

Strategi Implementasi Model *Flipped Classroom* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah

Suhartono¹, Imam Taufiq², Farhan Nadhifa Taufiqi³

^{1,3} Universitas Pangeran Diponegoro Nganjuk, Jawa Timur, Indonesia

² SDN 1 Senggowar Gondang Nganjuk, Indonesia

*Email: suhartono@updn.ac.id (Corresponding Author)



DOI: <https://doi.org/10.53621/jider.v6i1.740>

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 5 Februari 2026

Revisi Akhir: 20 Februari 2026

Disetujui: 22 Februari 2026

Terbit: 28 Februari 2026

Kata Kunci:

Implementasi;

Madrasah Ibtidaiyah;

Model Flipped Classroom;

Pembelajaran Bahasa

Indonesia.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis strategi implementasi model *flipped classroom* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian dilaksanakan di kelas IV MI Al-Karim Gondang Nganjuk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan implementasi model *flipped classroom* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di MI Al-Karim Gondang Nganjuk, guru merencanakan pembelajaran dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan materi pelajaran, menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS), menyiapkan lembar dan instrumen penilaian pembelajaran bahasa Indonesia, dan membuat grup WhatsApp sebagai media komunikasi pembelajaran. Selanjutnya, pelaksanaan pada implementasi model *flipped classroom* dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terdiri dari dua kegiatan pembelajaran yakni pembelajaran di luar kelas dan di dalam kelas. Pembelajaran di luar kelas, guru menyampaikan materi dan tugas pembelajaran Bahasa Indonesia melalui grup Whatsapp. Selanjutnya, pembelajaran di dalam kelas, guru mengkondisikan kelas dan membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk memecahkan masalah dan menyelesaikan tugas, mempresentasikan hasil kerja, dan dilakukan evaluasi. Pendekatan penilaian yang digunakan oleh guru adalah penilaian otentik. Adapun teknik penilaian berupa tes, penugasan, observasi, dan unjuk kerja. Strategi implementasi model *flipped classroom* ini diharapkan menjadi upaya meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Indonesia di jenjang Madrasah Ibtidaiyah

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya merupakan usaha membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia. Keterampilan berbahasa Indonesia yang harus dikuasai peserta didik terdiri atas empat keterampilan dasar berbahasa, yaitu mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca, dan menulis (Cahyani, 2012; Widyantara & Rasna, 2020). Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk melatih peserta didik terampil berbahasa dengan menuangkan ide dan gagasannya secara kreatif dan kritis (Khair, 2018). Bagi peserta didik di tingkat SD/ MI, pembelajaran bahasa Indonesia menjadi hal yang sangat esensial dan fundamental untuk pengembangan potensi diri peserta didik dalam keterampilan berbahasa maupun bekal mempelajari semua mata pelajaran.

Pembelajaran bahasa di SD/ MI memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, social, dan emosional peserta didik, serta penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi (Diana, Witono, dan Zain, 2021). Akan tetapi, terdapat problematika dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, diantaranya minat peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia cenderung kurang dibandingkan dengan mata pelajaran lain. Selain itu, peserta didik juga kurang terampil dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari maupun keterampilan peserta didik dalam menyampaikan pendapat, ide, dan pikiran menggunakan bahasa Indonesia masih kurang (Krissandi, Widharyanto, dan Dewi, 2017). Problem ini dapat menghambat capaian tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia. Oleh

karena itu, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia harus dapat menciptakan pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan bagi siswa melalui implementasi model pembelajaran yang berpusat kepada siswa.

Pembelajaran bahasa Indonesia di MI Al-Karim Gondang Nganjuk, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia atau guru kelas telah menerapkan model *flipped classroom*. Bergmann, & Sams (2012) menyatakan pada dasarnya, konsep model pembelajaran *flipped classroom* merupakan suatu pembelajaran yang seperti biasa dilakukan di kelas dilakukan oleh siswa di rumah, dan pekerjaan rumah yang biasa dikerjakan di rumah diselesaikan di sekolah Model ini merupakan model pembelajaran dengan pendekatan pedagogis konstruktivis yang didukung dengan proses pembelajaran berpusat pada siswa, lingkungan aktif belajar serta fasilitas yang disediakan guru (Burkhart Sarah J, et.al. 2020). Pembelajaran yang menerapkan model *flipped classroom* akan menyajikan kondisi kelas yang lebih dinamis, dimana peserta didik secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Kesempatan peserta didik untuk menyampaikan pendapat ataupun pertanyaan selama proses belajar berlangsung sangat besar, karena dalam pembelajaran ini peran guru bukan menjadi pusat kelas melainkan seorang yang berada di sisi kelas dan memandu peserta didik untuk saling secara aktif belajar bersama-sama (Qaisar, 2019). Hal ini berarti model *flipped classroom* sebagai solusi inovatif model pembelajaran untuk memecahkan problem dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Model *flipped classroom* sebagai salah satu model pembelajaran yang efektif dan bermakna bagi perubahan aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan pada diri peserta didik yang signifikan (Suhartono, et.al., 2021). Model *flipped classroom* dapat menyelesaikan permasalahan proses belajar mengajar di kelas yang kurang efektif (Ashari, & Basuki, 2021). Model *flipped classroom* lebih memaksimalkan waktu untuk belajar dan pembelajaran bagi peserta didik di kelas dan di rumah, meminimalkan instruksi langsung oleh guru kepada peserta didik dalam membelajarkan materi pelajaran, dan memaksimalkan waktu untuk peserta didik berinteraksi dan berdiskusi dalam memecahkan masalah/ tugas pembelajaran, sehingga model ini dapat memberikan perubahan pada diri peserta didik yang lebih baik dalam proses belajar (Suhartono dan Anik Indramawan., 2021).

Penerapan model pembelajaran yang dilaksanakan secara baik dan tepat akan memberikan kontribusi sangat dominan bagi hasil belajar peserta didik. Sebaliknya, pembelajaran yang dilaksanakan dengan model pembelajaran yang kurang tepat, akan berdampak kurang maksimalnya hasil belajar peserta didik. Dalam strategi mengimplementasikan model *flipped classroom* dalam pembelajaran bahasa Indonesia, guru harus mampu mengelola pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajarannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Dalam penelitian studi kasus ini, peneliti melakukan penelitian yang lebih mendalam dan memeriksa data secara menyeluruh tentang strategi implementasi model *flipped classroom* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di MI Al-Karim Gondang Nganjuk. Pertimbangan memilih lokasi ini adalah proses pembelajaran dengan strategi implementasi model *flipped classroom* dalam pembelajaran bahasa Indonesia telah terlaksana dengan baik, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.

Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Peran sebagai instrumen sekaligus pengumpul data dengan mendatangi lokasi penelitian yakni pada kelas IV di MI Al-Karim Gondang Nganjuk untuk mengetahui waktu kegiatan pembelajaran dan agar bisa menyatu dengan informan dan lingkungan madrasah sehingga dapat melakukan wawancara secara mendalam, observasi partisipatif dan melacak data-data yang diperlukan untuk memperoleh data yang lengkap dan mendalam. Kehadiran peneliti merupakan tolok ukur keberhasilan atau pemahaman terhadap suatu kasus yang terjadi pada kegiatan pembelajaran

bahasa Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah (a) wawancara, (b) observasi, dan (c) dokumentasi.

Analisis data pada penelitian ini terdiri atas tiga langkah, yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan pengambilan kesimpulan/verifikasi. Analisis data, peneliti melakukan analisis kualitatif terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dengan strategi implementasi model *flipped classroom* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di MI Al-Karim Gondang Nganjuk. Sedangkan, teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) ketekunan pengamatan, (2) diskusi dengan teman sejawat, (3) kecukupan referensi, dan (4) triangulasi sumber dan metode.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil wawancara bahwa di dalam perencanaan strategi implementasi model *flipped classroom* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di MI Al-Karim Gondang Nganjuk, guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menentukan materi pelajaran, membuat Lembar Kerja Siswa (LKS), menyusun lembar dan instrumen penilaian pembelajaran bahasa Indonesia, dan membuat grup *WhatsApp* sebagai media komunikasi pembelajaran. Demikian pula dari hasil observasi, bahwa guru telah menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) model *flipped classroom*, menyiapkan materi pelajaran berbentuk video pembelajaran bertema unsur intrinsik dalam cerita, menyiapkan lembar tugas berupa Lembar Kerja Siswa, dan menyiapkan lembar penilaian. Selain itu, guru juga telah menyiapkan grup *WhatsApp* untuk media pembelajaran. Adapun berdasarkan hasil dokumentasi, bahwa terdapat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran model *flipped classroom*, video pembelajaran bertema unsur intrinsik dalam cerita, Lembar Kerja Siswa (LKS), lembar penilaian, dan grup *WhatsApp*.

Berdasarkan hasil wawancara, bahwa guru melaksanakan model *flipped classroom* dalam pembelajaran bahasa Indonesia merujuk pada RPP dan sintaks model *flipped classroom*. Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari pembelajaran di luar kelas dan di dalam kelas. Adapun berdasarkan hasil observasi, bahwa pembelajaran di luar kelas (rumah), guru memberikan materi pelajaran berupa video bertema unsur intrinsik dalam cerita dan Lembar Kerja Siswa melalui grup *WhatsApp*. Selanjutnya, pembelajaran di dalam kelas terdiri dari tiga kegiatan pembelajaran, kegiatan awal, inti, dan akhir pembelajaran. Kegiatan awal pembelajaran terdapat aktivitas pendidikan kelas dan penyampaian tujuan pembelajaran. Kegiatan inti langsung dilakukan diskusi terkait materi dan tugas yang dipelajari di rumah, peserta didik mempresentasikan hasil tugasnya, dan dilakukan evaluasi pembelajaran. Kemudian, pada kegiatan akhir pembelajaran terdapat kegiatan refleksi pembelajaran dan menyimpulkan materi pembelajaran. Selanjutnya, berdasarkan hasil dokumentasi terdapat adanya materi, LKS, dan video pembelajaran yang tersampaikan melalui *WhatsApp*. Selanjutnya, pembelajaran di dalam kelas terdapat hasil tugas dan instrumen evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa penilaian strategi implementasi model *flipped classroom* dalam pembelajaran bahasa Indonesia, guru menerapkan penilaian otentik. Sedangkan, berdasarkan hasil observasi bahwa guru menilai proses (penugasan, diskusi, dan presentasi hasil kerja) dan hasil pembelajaran (evaluasi *post test*). Adapun hasil dokumentasi terdapat nilai

Pembahasan

Dalam strategi implementasi model *flipped classroom* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di MI Al-Karim Gondang Nganjuk, guru merencanakan pembelajaran dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan materi pelajaran, menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS), menyiapkan lembar dan instrumen penilaian pembelajaran bahasa Indonesia, dan membuat grup *WhatsApp* sebagai media komunikasi pembelajaran. Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menjadi kebutuhan pokok yang harus dipenuhi setiap guru. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah

rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran dalam bentuk skenario untuk mencapai satu kompetensi dasar atau beberapa kompetensi dasar yang diikat oleh satu tema, yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus (Gustiansyah, Sholihah, & Sobri, 2020; Nafiah, Kurjum, dan Ibrahim, 2022). Selanjutnya, materi pelajaran merupakan suatu yang disajikan oleh guru untuk diolah kemudian dipahami oleh siswa, dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan. Materi-materi pelajaran terdiri dari fakta-fakta, generalisasi, konsep, hukum atau aturan, dan sebagainya yang terkandung dalam mata Pelajaran (Ulhaq dan Lubis, 2023). Guru telah menyiapkan materi pembelajaran Bahasa Indonesia. Guru juga menyiapkan Lembar Kerja Siswa. Menurut (Majid, 2013), lembar kerja siswa merupakan lembaran –lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Selain itu, guru juga menyiapkan instrumen penilaian Bahasa Indonesia. Menurut Permendikbud No. 104 Tahun 2014, instrumen penilaian adalah alat yang digunakan untuk menilai capaian pembelajaran siswa, misalnya: tes dan skala sikap (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2014). Guru juga membuat grup *WhatsApp* sebagai media komunikasi pembelajaran. Hasil penelitian oleh Rachmayanti dan Alatas (2020) menyebutkan media grup *WhatsApp* sebagai sarana komunikasi antara guru dengan peserta didik dan juga sebagai sarana untuk berdiskusi dengan teman dalam satu kelas atau kelompok. Pembelajaran akan menjadi efektif dan interaktif apabila komunikasi terjalin baik dan mudah antara guru dan peserta didik.

Pelaksanaan model *flipped classroom* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di MI Al-Karim Gondang Nganjuk, guru menyampaikan materi Bahasa Indonesia melalui grup *Whatsapp* untuk dipelajari dan dikerjakan tugas di rumah. Selanjutnya, pada pembelajaran di kelas, guru mengkondisikan kelas dan membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk memecahkan masalah dan menyelesaikan tugas, mempresentasikan hasil kerja, dan dilakukan evaluasi. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah metode *flipped classroom* meliputi: (1) aktivitas di rumah (luar kelas), peserta didik mempelajari materi dan mengerjakan tugas di rumah secara mandiri; (2) aktivitas di kelas diantaranya (a) guru mengkondisikan kelas dan membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, (b) peserta didik melakukan diskusi untuk memecahkan masalah dan menyelesaikan tugas, (c) mempresentasikan hasil kerja, dan (d) melakukan evaluasi (Suhartono, dkk., 2021).

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan model *flipped classroom* memberikan dampak pada hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian oleh Nugroho, Untari, & Nafiah (2021); Supriati & Febriani (2021) menyatakan proses pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan model *flipped classroom* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pelaksanaan model *Flipped classroom* memberikan waktu belajar yang fleksibel bagi peserta didik menciptakan lingkungan belajar yang positif, memberikan kesempatan peserta didik untuk belajar berkolaborasi, membangun hubungan atau komunikasi yang baik antara guru dan siswa (Sutrisna, dkk., 2024), meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran (Nasriani, Kurino, & Haryanti, 2022; Sutrisna, dkk., 2024), serta peserta didik dapat mempersiapkan diri lebih baik sebelum pembelajaran bersama di kelas (Sutrisna, dkk., 2024; Awidi & Paynter, 2019). Selain itu, pelaksanaan pembelajaran dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa (Latifah, & Rindaningsih, 2023; Andryani & Pangestu, 2025). Pelaksanaan model *flipped classroom* memberikan dampak positif bagi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Penilaian implementasi model *flipped classroom* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di MI Al-Karim Gondang Nganjuk, guru menggunakan penilaian otentik dengan baik. Penilaian autentik adalah bentuk penilaian yang melibatkan berbagai pengukuran yang mencerminkan prestasi, kompetensi, motivasi, dan sikap peserta didik yang menunjukkan produk dan kinerja di dunia nyata yang merupakan penerapan esensi dari pengetahuan dan keterampilan (Wahyuni, 2023). Penilaian autentik menekankan pada kemampuan peserta didik dalam mendemonstrasikan pengetahuan yang diperolehnya. Penilaian autentik merupakan penilaian hasil belajar yang didasarkan pada situasi atau konteks dalam dunia nyata secara lugas. Penilaian autentik mengukur, memonitor dan menilai semua aspek hasil belajar yang tercakup dalam domain kognitif, afektif dan psikomotorik, baik yang tampak sebagai hasil akhir dari suatu

proses pembelajaran, maupun berupa perubahan dan perkembangan aktivitas, dan perolehan hasil belajar selama proses pembelajaran di kelas maupun selama pembelajaran di luar kelas (Boini, dkk, 2023). Penilaian autentik bersifat menyeluruh meliputi kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan dan berkesinambungan akan menciptakan kondisi siswa menuju penyempurnaan diri secara terus menerus dan melatih kemampuan diri menuju ke arah hidup yang lebih baik (Subrata & Rai, 2019). Penilaian autentik merupakan penilaian yang komprehensif terhadap hasil belajar peserta didik.

Hasil penilaian otentik dapat digunakan oleh guru untuk perencanaan program perbaikan, pengayaan, atau pelayanan konseling. Selain itu, hasil penilaian otentik dapat digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan Standar Penilaian Pendidikan (Kementerian Agama RI 2013). Penilaian otentik merupakan teknik penilaian multidimensional yang dapat dilakukan dengan penilaian tertulis, penilaian perbuatan, dan penugasan. Oleh karena itu, guru hendaknya memahami aspek-aspek penilaian otentik dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran bahasa Indonesia di MI Al-Karim Gondang Nganjuk, guru merencanakan pembelajaran dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan materi pelajaran, menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS), menyiapkan lembar dan instrumen penilaian pembelajaran bahasa Indonesia, dan membuat grup *WhatsApp* sebagai media komunikasi pembelajaran. Selanjutnya, pelaksanaan pada implementasi model *flipped classroom* dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terdiri dari dua kegiatan pembelajaran yakni pembelajaran di luar kelas dan di dalam kelas. Pembelajaran di luar kelas, guru menyampaikan materi dan tugas pembelajaran Bahasa Indonesia melalui grup *Whatsapp*. Selanjutnya, pembelajaran di dalam kelas, guru mengkondisikan kelas dan membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk memecahkan masalah dan menyelesaikan tugas, mempresentasikan hasil kerja, dan dilakukan evaluasi. Pendekatan penilaian yang digunakan oleh guru adalah penilaian otentik. Adapun teknik penilaian berupa tes, penugasan, observasi, dan unjuk kerja. Strategi implementasi model *flipped classroom* ini diharapkan menjadi upaya meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Indonesia di jenjang Madrasah Ibtidaiyah

DAFTAR PUSTAKA

- Andryani, V. & Pangestu, B.D. (2025). Efektivitas Model Flipped Classroom dalam Meningkatkan Partisipasi dan Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SMA. *Journal of Modern Social and Humanities*, Vol. 1, No. 3, 86-91
- Ashari, M. R. & Basuki, Ismet. (2021), Keefektifan Model Pembelajaran Flipped Classroom Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika Di SMK. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*. Vol. 10, No. 02, 49-58. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-elektro/article/view/39668/34567>
- Awidi, I. T., & Paynter, M. (2019). The impact of a flipped classroom approach on student learning experience. *Computers & Education*, 128, 269–283.
- Bergmann, J., & Sams, A. (2012). *Flip your classroom: Reach every student in every class every day*. International society for technology in education
- Boini, B., et.al. (2023). Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik pada Pembelajaran. *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 799–806. <https://doi.org/10.51468/jpi.v5i1.436>
- Burkhart Sarah J, et.al. (2020). Undergraduate Students Experience of Nutrition Education Using the Flipped Classroom Approach: A Descriptive Cohort Study. *Journal of Nutrition Education and Behavior*, Vol.52, No. 4, 394-400.
- Cahyani, Isah (2012) *Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementrian Agama Republik Indonesia.

- Diana, S., Witono, A.H, dan Zain, (2021), Problem Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 3 Batujai Tahun Ajaran 2021/2022, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6 (4), 680–685. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i4.304>
- Gustiansyah, K., Sholihah, N.M., & Sobri, W. (2020). Pentingnya Penyusunan RPP untuk meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Belajar Mengajar di Kelas. *IDAROTUNA: Jurnal M Adminstrative Science*, Vol 1 No 2, 81-94.
- Khair, Ummul. (2018) Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 2, No. 1, 1–98. <https://doi.org/10.29240/jpd.v2i1.261>
- Krissandi, A.D.S, Widharyanto, B, dan Dewi, R.P. (2017) *Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SD (Pendekatan dan Teknis)*, Jakarta: Penerbit Media Maxima.
- Latifah, U., & Rindaningsih, I. (2023). Implementasi Flipped Classroom dalam Mendukung Merdeka Belajar untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 5(2), 156–166.
- Majid, Abdul. (2013). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nafiah, Kurjum, M. dan Ibrahim, M. (2022). *Perencanaan Pembelajaran; Praktik Dalam Membuat Perangkat Pembelajaran Untuk Guru Sekolah Dasar*, Surabaya: Pena Cendikia.
- Nasriani, R., Kurino, Y. D., & Haryanti, Y. D. (2022). Model Pembelajaran Flipped Classroom Bagi Siswa Sd Pada Abad 21. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* , 4, 220-224.
- Nugroho, T.T., Untari, M.f.A., & Nafiah, U. (2021). Penerapan Model Flipped Classroom Dalam Peningkatan Hasil Belajar Pembelajaran Bahasa Indonesia Tema Benda-Benda Di Sekitar Kita Pada Peserta Didik Kelas V SDN 02 Kebonagung Tahun Pelajaran 2020/2021. *Malih Peddas*, 11(1), 66-79.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.
- Qaisar, S., Dogar, A.H, & Bashir, T. (2019). The Flipped Classroom: A Teaching Model for Teacher Education. *Pakistan Social Sciences Review*, 3(I). 141-156.
- Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Subrata, I.M. & Rai, I.G.A. (2019). Penerapan Penilaian Autentik dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Emasains: Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*, Volume VIII Nomor 2, 196-204.
- Suhartono dan Indramawan, Anik. (2021) Implementasi Model Flipped Classroom dalam Mengembangkan Keterampilan Berbicara Peserta Didik, *Jurnal Ilmiah Innovative*, Vol 8 No 2,
- Suhartono, dkk. (2021). A Theoretical Study: The Flipped Classroom Model As An Effective And Meaningful Learning Model In Multiple Era. *Psychology And Education*, Vol. 58, No. 1, 4811-4820.
- Supriati, N. & Febriani, S.R. (2021). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan Model Flipped Classroom Berbasis Pembelajaran Online. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 3 Nomor 5, 2652 - 2663.
- Sutrisna, I.P.G., dkk. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Flipped Classroom dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia: Kajian Systematic Literature Review. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Volume: 4, Nomor 03, 1122-1130.
- Ulhaq, N. dan Lubis, L. (2023) Penyusunan Materi Ajar dalam Rangka Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab pada Siswa, *Journal of Education Research*, 4(3), 1202–1211. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.361>
- Wahyuni, A. S.(2023) Implementasi Autentik Assessment pada Pembelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah. *Tarqiyatuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 48–58. <https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v2i1.323>.

Widyantara, I.M. S. & Rasna, I.W. (2020), Penggunaan Media Youtube Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Vol 9 No 2, 113-122.